

## Analisis Pembelajaran Online Mata Pelajaran PAI pada Siswa Kelas II IPA di SMA X Bandung

Ade Fajar Ananda\*, Dedih Surana

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,  
Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*[adefajarananda@gmail.com](mailto:adefajarananda@gmail.com), [dedihsurana@unisba.ac.id](mailto:dedihsurana@unisba.ac.id)

**Abstract.** This research is motivated by the Covid-19 event that causes changes in every human being in the world, one of which is a change in terms of education. Where learning was originally face-to-face, but after the Covid-19 incident it became online. This research was carried out by the author with the aim of finding out the planning, implementation, evaluation as well as the inhibiting and supporting factors in online learning of PAI subjects with Aqidah Akhlak material in 11th grade science students at SMA X. The research method uses descriptive qualitative methods with research results that online learning is held using internet media including zoom, edubox, youtube, email with the type of learning used is collaborative online (discussion) and competency-based (assignment). This is done to overcome all problems and obstacles in online learning, including communication which sometimes does not go well, and the material is not conveyed properly because of an unstable network, it is necessary to hold discussions, namely learning methods that involve students with students who other as well as assignments given by the teacher so that participants can learn more outside of learning hours, because online learning time is only held in time brackets (40 minutes). The online learning that has been carried out has reaped good results with a percentage of 80% of students attending and being active in online learning. The 11 IPA students consist of 57 students who are divided into 2 classes, namely class 11 IPA 1 with 27 students consisting of 13 male students, 14 female students and class 11 IPA 2 with 30 students consisting of 14 male students, 16 female student. This data was obtained by researchers from interviews with PAI teachers at SMA X, researchers also concluded that online learning was going well and precisely this was based on the distribution of closed questionnaires via google form. With a total of 10 attribute questions, which include questions related to the implementation of online learning.

**Keywords:** *Online learning, PAI Subjects*

**Abstrak.** Penelitian ini dilatar belakangi karena adanya peristiwa covid-19 yang menyebabkan perubahan pada setiap manusia di dunia, salah satunya yaitu perubahan dari segi pendidikan. Dimana pembelajaran yang awalnya adalah tatap muka langsung, tapi setelah adanya peristiwa covid-19 menjadi online. Adapun penelitian ini dilakukan penulis dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pembelajaran online mata pelajaran PAI materi Aqidah Akhlak pada siswa kelas 11 IPA di SMA X. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan hasil penelitian yaitu pembelajaran online diselenggarakan menggunakan media internet yang diantaranya yaitu zoom, edubox, youtube, email dengan jenis pembelajaran yang digunakan adalah online kolaboratif (diskusi) dan berbasis kompetensi (penugasan). Hal ini dilakukan untuk mengatasi segala masalah dan hambatan dalam pembelajaran online yang diantaranya yaitu komunikasi yang terkadang tidak berjalan dengan baik, dan materi tidak tersampaikan dengan baik karena adanya jaringan yang tidak stabil maka perlu diadakannya diskusi yaitu metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik dengan peserta didik yang lainnya serta adanya penugasan yang diberikan oleh guru sehingga peserta dapat belajar lebih banyak lagi diluar jam pembelajaran, dikarenakan waktu pembelajaran online hanya diselenggarakan dalam kurung waktu (40 menit). Pembelajaran online yang telah dilakukan menuai hasil yang baik dengan jumlah presentasi 80% siswa hadir serta aktif dalam pembelajaran online. Siswa 11 IPA terdiri dari 57 siswa yang terbagi menjadi 2 kelas yakni kelas II IPA 1 dengan jumlah siswa 27 yang terdiri dari siswa laki-laki 13, siswa perempuan 14 dan kelas II IPA 2 dengan jumlah siswa 30 yang terdiri dari siswa laki-laki 14, siswa perempuan 16. Data ini peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan guru PAI di SMA X, peneliti juga menyimpulkan pembelajaran online berjalan dengan baik dan tepat hal ini berdasarkan penyebaran kuesioner secara tertutup melalui google form. Dengan jumlah total 10 pertanyaan atribut, yang meliputi pertanyaan terkait pelaksanaan pembelajaran online.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran online, Mata Pelajaran PAI*

## A. Pendahuluan

Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang sangat penting bagi seorang anak untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupannya. Pendidikan agama Islam menurut Ahmad Tafsir adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam (Tafsir, 1994). Berdasarkan penjelasan tersebut pendidikan agama Islam memiliki tujuan.

Tujuan Pendidikan Agama Islam (secara khusus di sekolah umum) adalah untuk membentuk manusia takwa, yaitu manusia yang patuh kepada Allah dalam menjalankan ibadah dengan menekankan pembinaan kepribadian Muslim, yakni pembinaan akhlakul karimah, meski mata pelajaran agama tidak diganti mata pelajaran akhlak dan etika (Syahiddin, 2005).

Upaya guna tercapainya tujuan pendidikan agama islam, maka perlu adanya pembelajaran yang efektif dimana dalam pembelajaran tersebut digunakan strategi pembelajaran yang tepat, ditetapkan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan, termasuk sarana prasarana yang digunakan dan media yang digunakan, materi yang diberikan, serta metodologi yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Ditengah pandemi saat ini pembelajaran dilakukan secara online/daring dengan menggunakan media diantaranya yaitu Zoom, WA, Email, Youtube, Edubox dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, demo/percontohan dan praktik.

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas (Abdul, 2019). Dengan keberadaan pendidik dan peserta didik yang berada ditempat yang berbeda selama pembelajaran menghilangkan kontak fisik dan mampu mendorong munculnya perilaku social distancing. Ini merupakan solusi yang baik untuk mencegah penyebaran Covid-19 (Stein, 2020).

Dengan adanya covid-19 ini menjadi suatu masalah yang cukup besar terhadap pendidikan terkhusus dalam pelaksanaan pembelajaran menjadi terganggu (Aji, 2020).

Maka dari itu Pendidikan harus tetap diadakan karena pendidikan adalah salah satu kebutuhan seseorang dalam kehidupannya, pendidikan dapat berjalan dengan beberapa cara salah satunya yakni menggunakan media atau pembelajaran melalui daring seperti yang diterapkan di SMA X.

Dampak dari Covid-19 dan pembelajaran daring sendiri pada Proses Belajar di Sekolah diantaranya yaitu keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh guru dan siswa, Sarana dan prasarana yang kurang memadai, Akses internet yang terbatas, dan kurang siapnya penyediaan anggaran (Lavy, 2015). Pembelajaran online dapat berjalan dengan baik apabila media yang digunakan itu dapat dipahami dan diikuti oleh siswa dengan baik (Zumrotun, 2013). Untuk mengatasi hal ini maka guru harus mempunyai cara agar terwujudnya pembelajaran yang baik, tepat, yang mudah untuk didapatkan oleh peserta didik. Salah satu solusi yang dapat mengatasi masalah ini adalah mengadakan pembelajaran online seperti yang diterapkan oleh SMA X. Penelitian ini penting dilakukan untuk dijadikan sebagai pedoman atau sumber pengetahuan bagi penulis dan pembaca dalam menerapkan pembelajaran online. Penelitian ini juga masih terbilang sedikit dari hasil penemuan penulis oleh karena itu penulis melakukan penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PEMBELAJARAN ONLINE MATA PELAJARAN PAI PADA SISWA KELAS II IPA DI SMA X BANDUNG”. Dari latar belakang diatas perlu dilakukan penelitian dengan rumusan masalah:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran online mata pelajaran PAI pada siswa kelas 11 IPA di SMA X Bandung?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran online mata pelajaran PAI pada siswa kelas 11 IPA di SMA X Bandung?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran online mata pelajaran PAI pada siswa kelas 11 IPA di SMA X Bandung?
4. Faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pembelajaran online mata pelajaran

PAI pada siswa kelas 11 IPA di SMA X Bandung?

Tujuan penelitian:

1. Mengetahui perencanaan pembelajaran online mata pelajaran PAI pada siswa kelas 11 IPA di SMA X Bandung.
2. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran online mata pelajaran PAI pada siswa kelas 11 IPA di SMA X Bandung.
3. Mengetahui evaluasi pembelajaran online mata pelajaran PAI pada siswa kelas 11 IPA di SMA X Bandung.
4. Mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran online mata pelajaran PAI pada siswa kelas 11 IPA di SMA X Bandung.

## **B. Metodologi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang dilakukan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dengan melakukan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif dikarenakan metode ini menurut penulis adalah metode yang tepat dalam penelitian ini yang tujuannya adalah untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu kenyataan sosial dengan perolehan dan pencarian datanya melalui observasi, perbincangan, wawancara dan studi dokumentasi.

Jenis data pada penelitian ini yaitu Jenis Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: Sejarah singkat berdirinya, letak geografis obyek, Visi dan Misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, standar penilaian serta pelaksanaan Assesmen kelas, dan efektivitas pembelajaran PAI (Muhadjir, 1996)

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **Deskripsi Hasil Penelitian**

Pembelajaran online mata pelajaran PAI pada siswa kelas II IPA yang telah dilaksanakan oleh SMA X menuai hasil yang baik dengan jumlah presentasi 80% siswa hadir serta aktif dalam pembelajaran online. Siswa 11 IPA terdiri dari 57 siswa yang terbagi menjadi 2 kelas yakni kelas XI IPA 1 dengan jumlah siswa 27 yang terdiri dari siswa laki-laki 13, siswa perempuan 14 dan kelas XI IPA 2 dengan jumlah siswa 30 yang terdiri dari siswa laki-laki 14, siswa perempuan 16. Data ini peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan guru PAI di SMA X, peneliti juga menyimpulkan pembelajaran online berjalan dengan baik dan tepat hal ini berdasarkan penyebaran kuesioner secara tertutup melalui google form. Dengan jumlah total 10 pertanyaan atribut, yang meliputi pertanyaan terkait pelaksanaan pembelajaran online. Kuesioner tersebut berisikan pertanyaan dan disertai jawaban pilihan ganda dengan pilihan yakni sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju terhadap pelaksanaan pembelajaran online Mata Pelajaran PAI di SMA X, hasil dari penyebaran kuesioner tersebut terdapat 29 dari 57 siswa yang mengisi kuesioner dengan jawaban 10 siswa sangat setuju dan 19 siswa setuju.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

- Perencanaan pembelajaran online mata pelajaran PAI pada siswa kelas 11 IPA di SMA X Bandung
1. Pembuatan RPP  
Pembuatan RPP dilakukan oleh guru sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah. Rpp merupakan rencana pembelajaran atau langkah-langkah ke arah tujuan yang didalamnya tercakup unsur-unsur tujuan mengajar yang diharapkan, materi/bahan pelajaran yang diberikan, strategi/metode mengajar yang diterapkan dan prosedur evaluasi yang dilakukan untuk menilai hasil belajar siswa. Yang dilakukan oleh guru PAI di SMA X sebelum membuat rencana pembelajaran adalah: Merumuskan tujuan khusus

yakni men-terjemahkan tujuan umum pembelajaran (SK dan KD) menjadi tujuan khusus (indikator) pembelajaran yang lebih spesifik dan mudah terukur, Memilih metode pembelajaran serta media pembelajaran, Menentukan kegiatan belajar mengajar.

2. Menentukan Materi Pembelajaran  
Materi pembelajaran PAI (Aqidah Akhlak ) ditentukan sesuai dengan kebijakan kurikulum kelas 11 sebagai sumber pembelajaran, dan diringkas agar dapat tersampaikan dengan baik sesuai indikator tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak yang terdapat di dalam rencana pembelajaran (RPP) dan diharapkan dapat dipahami oleh siswa kelas 11 IPA dengan waktu yang digunakan selama pembelajaran berlangsung yaitu dalam kurung waktu 40 menit.
3. Sumber Pembelajaran  
Adapun sumber pembelajaran selain kurikulum kelas 11 yang sudah ditentukan oleh sekolah. Guru PAI di SMA X menggunakan buku paket dan beberapa sumber dari media internet yang terkait dengan materi pembelajaran sebagai sumber pembelajaran.
4. Menentukan Tujuan Pembelajaran  
Tujuan pembelajaran ditentukan serta dirancang di dalam rencana pembelajaran (RPP) dengan tujuan pembelajaran materi Aqidah Akhlak sesuai yang diharapkan dan dapat tersampaikan dengan baik serta siswa mampu memahami materi dengan waktu yang cukup terbatas, selain itu guru juga memberikan penugasan diluar jam pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.
5. Media pembelajaran yang digunakan  
Adapun media pembelajaran yang digunakan adalah zoom, edubox, youtube, email dan whatsapp. Media pembelajaran ini digunakan oleh guru PAI di SMA X dengan tujuan agar pembelajaran dapat diselenggarakan sesuai anjuran pemerintah untuk tidak mengadakan pembelajaran tatap muka. Oleh karena itu guru menggunakan media pembelajaran ini dan diharapkan media pembelajaran yang sudah ditentukan ini mampu membuat siswa dapat memahami pembelajaran dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
6. Metode yang digunakan  
Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI di SMA X adalah metode diskusi yaitu metode yang melibatkan guru dan siswa.  
Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran online mata pelajaran PAI pada siswa kelas 11 IPA di SMA X, telah dirancang dengan baik dan berlangsung dengan khidmat sesuai dengan tujuan pembelajaran.
  - Pelaksanaan pembelajaran online mata pelajaran PAI pada siswa kelas 11 IPA di SMA X Bandung  
Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode diskusi melalui berbagai media internet yaitu:
    1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media zoom.
    2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media edubox.
    3. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media youtube.
    4. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media email.
    5. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media whatsapp.
 Pembelajaran dilakukan 1x pertemuan dalam waktu 1 minggu, dilakukan secara online dengan waktu (40 menit).  
Proses pelaksanaan pembelajaran online menuai beberapa hasil yang positif yakni dapat berjalan dengan baik dalam waktu yang terbatas yakni 40 menit, Salah satu keberhasilan dalam mengatur pelaksanaan pembelajaran online dapat dilihat dari kehadiran siswa selama pembelajaran dengan presentasi mencapai 80% siswa hadir serta aktif dalam mengikuti pembelajaran.
  - Evaluasi pembelajaran online mata pelajaran PAI pada siswa kelas 11 IPA di SMA X Bandung

Evaluasi pembelajaran khususnya materi Aqidah Akhlak dilakukan setelah materi Aqidah Akhlak telah tersampaikan seluruhnya pada kegiatan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui siswa dalam memahami pembelajaran Aqidah Akhlak yang diselenggarakan dengan waktu yang cukup terbatas (40 menit) diselenggarakan 2x pertemuan dari 12 materi pembelajaran PAI.

Pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran ini tidak berlangsung dengan baik dikarenakan pelaksanaannya tidak menentu. Menurut peneliti berdasarkan hasil wawancara evaluasi pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik dikarenakan guru sedikit kesulitan dalam menentukan hasil evaluasi pembelajaran dikarenakan pelaksanaan pembelajarannya sendiri waktunya cukup terbatas sehingga hasil evaluasi pembelajarannya tidak maksimal.

- Faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pembelajaran online mata pelajaran PAI pada siswa kelas 11 IPA di SMA X Bandung

Faktor penghambat:

1. Jaringan yang tidak stabil sehingga membuat proses pembelajaran terganggu.
2. Biaya pengeluaran yang cukup besar untuk membeli kuota agar pembelajaran dapat terlaksanakan.
3. Komunikasi tidak dapat berjalan dengan baik dikarenakan waktu pelaksanaan pembelajaran yang terbatas.

Pernyataan diatas tidak terlepas dari adanya faktor pendukung dalam proses pembelajaran online. Adapun faktor pendukung sebagai berikut:

1. Materi pembelajaran dapat ditemukan oleh siswa dengan mudah melalui layanan media internet.
2. Siswa memiliki semangat dan rasa ingin belajar pada dirinya sendiri meskipun tidak ada pengawasan secara langsung oleh guru, hal ini dapat dilihat dari kehadiran siswa yang cukup baik.
3. Adanya bantuan kuota dari pemerintah, dikarenakan pembelajaran dilakukan secara online maka kuota sangat dibutuhkan oleh siswa, dengan adanya bantuan kuota ini siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

Solusi Mengatasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Pembelajaran online (daring) yaitu dengan pemanfaatan sarana dan prasarana dengan optimal yaitu dengan pemanfaatan segala jenis barang yang sesuai dengan kebutuhan secara efektif dan efisien yang ada atau tersedia dalam lingkungan pendidikan atau sekolah. Pemanfaatan yang dimaksud disini ialah guru harus dapat memanfaatkan segala sarana seoptimal mungkin dan bertanggung jawab penuh terhadap keselamatan pemakaian sarana dan prasarana pengajaran sehingga sarana oleh yang disediakan dimaksudkan untuk memperlancar proses belajar mengajar. Pemberian tugas bagi siswa yang di rumah mungkin belum memiliki smartphone yaitu dengan mengambil tugas di sekolah.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pembelajaran online mata pelajaran PAI pada siswa kelas 11 IPA di SMA X, peneliti membuat simpulan terkait perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta faktor penghambat dan faktor pendukung pada pembelajaran online. Adapun simpulan menurut peneliti sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran online mata pelajaran PAI pada siswa kelas 11 IPA di SMA X Bandung

Perencanaan pembelajaran telah dilakukan oleh guru PAI sesuai dengan kurikulum kelas 11. Adapun tahapan dalam perencanaan pembelajaran online yang dilakukan oleh guru PAI pada siswa kelas 11 IPA SMA X adalah melakukan pembuatan RPP.

Menentukan materi pembelajaran sesuai dengan kebijakan kurikulum kelas 11 sebagai sumber pembelajaran, dan diringkas agar dapat tersampaikan dengan baik sesuai indikator tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak yang terdapat di dalam rencana pembelajaran (RPP) dan diharapkan dapat dipahami oleh siswa kelas 11 IPA dengan waktu yang digunakan selama pembelajaran berlangsung yaitu dalam kurung waktu 40

menit.

Menentukan tujuan pembelajaran, Mempersiapkan sumber pembelajaran selain kurikulum kelas 11 yang sudah ditentukan oleh sekolah dengan menggunakan buku paket dan beberapa sumber dari media internet yang terkait dengan materi pembelajaran, Menentukan media pembelajaran yang dapat digunakan dengan baik oleh siswa dan menentukan metode pembelajaran yang digunakan.

2. Pelaksanaan pembelajaran online mata pelajaran PAI pada siswa kelas 11 IPA di SMA X Bandung

Pembelajaran online dilaksanakan dalam waktu 1 minggu dengan 1x pertemuan dilakukan secara online menggunakan media internet yang dapat dipahami dengan baik oleh siswa dengan waktu yang cukup terbatas (40 menit). Bahan ajar yang digunakan yaitu laptop, ruang kelas, kuota, buku paket, power point dan media internet. Pembelajaran berlangsung secara online melalui media internet zoom, edubox, youtube, email, dan whatsapp.

3. Evaluasi pembelajaran online mata pelajaran PAI pada siswa kelas 11 IPA di SMA X Bandung

Evaluasi pembelajaran khususnya materi Aqidah Akhlak dilakukan setelah materi Aqidah Akhlak telah tersampaikan seluruhnya pada kegiatan pembelajaran. Aqidah Akhlak diselenggarakan dengan waktu yang cukup terbatas (40 menit) diselenggarakan 2x pertemuan dari 12 materi pembelajaran PAI.

Pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran ini tidak berlangsung dengan baik dikarenakan pelaksanaannya tidak teratur dan tidak berurutan hal ini disebabkan karena guru sedikit kesulitan dalam menentukan hasil evaluasi pembelajaran dikarenakan pelaksanaan pembelajarannya sendiri waktunya cukup terbatas sehingga hasil evaluasi pembelajarannya tidak maksimal. Oleh karena itu peneliti menyimpulkan bahwasannya evaluasi akan maksimal apabila dilakukan tidak hanya dalam 2x pertemuan dari 12 materi pembelajaran PAI melainkan alangkah baiknya evaluasi pembelajaran itu dapat dilakukan lebih dari itu, sehingga hasilnya juga akan lebih baik dengan hasil yang maksimal.

4. Faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pembelajaran online mata pelajaran PAI pada siswa kelas 11 IPA di SMA X Bandung

Adapun faktor penghambat pembelajaran online mata pelajaran PAI pada siswa kelas 11 IPA di SMA X sebagai berikut:

- Jaringan yang tidak stabil.
- Biaya pengeluaran yang cukup besar untuk membeli kuota.
- Komunikasi tidak dapat berjalan dengan baik.

Adapun faktor penghambat pembelajaran online mata pelajaran PAI pada siswa kelas 11 IPA di SMA X sebagai berikut:

- Materi pembelajaran dapat ditemukan oleh siswa dengan mudah melalui layanan media internet.
- Siswa memiliki semangat dan rasa ingin belajar pada dirinya sendiri.
- Adanya bantuan kuota dari pemerintah.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa faktor penghambat paling utama dalam proses pembelajaran online adalah penggunaan waktu yang cukup terbatas sehingga menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami materi selama pembelajaran online berlangsung. Sedangkan untuk faktor pendorong peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran online dapat berjalan dengan baik dikarenakan siswa dapat menemukan materi dan belajar dengan bahan pembelajaran yang mudah didapatkan melalui sumber-sumber pembelajaran melalui media internet lewat arahan yang diberikan oleh guru. Hamzah, A. R. (2017). Konsep Pendidikan Dalam Islam Perspektif Ahmad Tafsir. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 1(01), 73–89. <https://doi.org/10.24127/att.v1i01.336>

### **Acknowledge**

Peneliti selama menyelesaikan penyusunan skripsi ini telah banyak mendapatkan bantuan dari

berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti dengan segala kerencahan hati ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut membantu, khususnya:

1. Kepada Ayah dan Ibu Tercinta, H. Syaepudin S.Ag, Hj. Dede Julaeha yang tak henti-hentinya memberikan semangat, doa, dukungan dan kasih sayangnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada Rektor Universitas Islam Bandung Bapak Prof. Dr. H. Edi Setiadi, SH., MH yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan masa perkuliahan.
3. Kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Bapak Enoch, Drs., M.Ag yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyusun skripsi ini.
4. Kepada Seluruh Dosen Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung beserta jajarannya yang telah memberikan motivasi dan dukungan atas penulisan skripsi ini.
5. Kepada Dosen Wali, Bapak Enoch, Drs., M.Ag yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk penulis selama menempuh perkuliahan.
6. Kepada Dosen Pembimbing, Bapak Dr. H. Dedih Surana, Drs., M.Ag dan Dinar Nur Inten, M.Pd yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada Pihak Sekolah SMA X Bandung, Ida Rosida, S.Pd, Sumarno, S.Si dan H. Usep Sopiudin, M.Ag beserta jajarannya yang banyak membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada para kakak yang inspiratif Deden Faisal S.Ag, Eem Anggraeni, Upit Fitriyah, Iwan Gunawan, Iip Ridwan Makit Nurdin, Hartini Melawati, Puput Puspita Ganjar Pamungkas S.Sos dan jagoan-jagoan kecil Allisya Bilqis Faisal, Alfarizi Akhdan Faisal, Fahad Al-Makit dan Muhammad Akhtar Galih yang senantiasa memberikan semangat, doa, dukungan dan kasih sayangnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada teman seperjuangan angkatan 2017, yang selalu memberi saran, arahan, semangat serta do'a untuk kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kepada teman terdekat penulis Ilfa Khoeriyah dan Amar yang selalu memberikan dukungan, semangat dan do'a dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kepada Fajar Naufal, Luthfan Amna, Irmana Abdu Al Jabar, Indah Novianti serta teman-teman kelas C yang selalu memberikan dukungan, semangat dan do'a dalam penyusunan skripsi ini.
12. Kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tak dapat penulis sampaikan satu persatu dalam ucapan ini, semoga Allah selalu membalas seluruh kebaikan dan ketulusan do'a yang telah diberikan kepada penulis.

#### Daftar Pustaka

- [1] Basri, H. (2014). Using Qualitative Research in Accounting and Management Studies: Not a New Agenda. *Journal of US-China Public Administration*, 11(10), 831–838. <https://doi.org/10.17265/1548-6591/2014.10.003>
- [2] Buchanan, S., Harlan, M., Bruce, C., & Edwards, S. (2016). Inquiry based learning models, information literacy, and student engagement: A literature review. *School Libraries Worldwide*, 22(2), 23–39.
- [3] Misra, P. K. (2013). Pedagogical quality enrichment in OER based courseware: Guiding principles. *Open Praxis*, 5(2), 123–134. <https://doi.org/10.5944/openpraxis.5.2.60>
- [4] Diajukan, S., Pendidikan, S., & Nim, M. A. (2019). Perpustakaan IAIN Pekalongan Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- [5] Lavy, V. (2015). Do Differences in School's Instruction Time Explain International Achievement Gaps in Math, Science, and Reading? Evidence from Developed CEE DP 118 Do Differences in School's Instruction Time Explain International Achievement Gaps in Maths, Scienc. March.

- [6] Van Bruggen, J. (2005). Theory and practice of online learning. In *British Journal of Educational Technology* (Vol. 36, Issue 1). [https://doi.org/10.1111/j.1467-8535.2005.00445\\_1.x](https://doi.org/10.1111/j.1467-8535.2005.00445_1.x)
- [7] Ulfatin, N. (2008). *Jurnal Pendidikan Islam tadzkirah*. *Tadzkirah*, 2(June), 107–151. <https://doi.org/10.30596/al-ulum.v1i1.5>
- [8] Pembinaan, J., Dalam, A., Kenakalansiswa, M., Tsanawiyah, M., Muslim, B., Taman, Y., Islam, P., Medan, K., Kota, B., Nama, M., & Basri, H. (n.d.). Hasan Basri. <http://repository.uinsu.ac.id/3778/1/PDF.pdf#?>
- [9] Shweta, P., & Deepak, C. (2016). Using qualitative research for establishing content validity of e-lifestyle and website quality constructs. *Qualitative Market Research: An International Journal*, 19(3), 339–356. <https://doi.org/10.1108/QMR-05-2015-0033>
- [10] Ii, B. A. B., & Pai, A. P. (n.d.). Strategi Pembelajaran PAI Berbasis Kurikulum Gontor Identifikasi. 16–65.
- [11] Rachmawati, A., & Rusydiyah, E. F. (2020). Implementasi Pembelajaran Berbasis E-learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(1), 1–14. <https://doi.org/10.35316/jpii.v5i1.223>
- [12] Arifin, I. (1996). *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Kegamaan*. Malang: Kalimasahada Press.
- [13] Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.